

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kemampuan kharismatik yaitu dosen memiliki visi dalam setiap pembelajarannya untuk mengantarkan menjadi perawat professional, dosen memiliki kemampuan untuk membawa mahasiswa memiliki visi, misi, tujuan dan strategi untuk menjadi perawat professional dosen bidang keperawatan keperawatan medikal bedah dan gawat darurat didalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang dari total responden 95 mahasiswa S1 keperawatan semester 5 dan 7 menyatakan kategori baik sebanyak 14 mahasiswa (14,7%), kategori cukup 70 mahasiswa (73,7%), kategori kurang 11 mahasiswa (11,6%). Terutama dalam Menyampaikan visi dalam setiap pembelajarannya.
2. Kemampuan pengaruh idealis yaitu dosen menjadi role model yang mampu ditiru, dosen mampu memberikan contoh dan mempengaruhi mahasiswa sikap positif, nilai yang dianut dosen terhadap profesi perawat serta kemampuan dosen dalam hubungan interpersonal, dosen bidang keperawatan medikal bedah dan gawat darurat didalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang dari total responden 95 mahasiswa S1 keperawatan semester 5 dan 7 menyatakan kategori baik sebanyak 17 mahasiswa (17,9%), kategori cukup 67 mahasiswa (70,5%), kategori kurang 11 responden (11,6%). Terutama dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif
3. Kemampuan motivasi inspirasional yaitu Kemampuan dosen dalam mengarahkan mahasiswa memperoleh kebebasan memilih profesi perawat, kemampuan dosen dalam mengarahkan mahasiswa memiliki pengakuan professional, kemampuan dosen dalam memotivasi anda menyelesaikan tugas sebagai tuntutan profesi, kemampuan dosen anda dalam memberikan reward secara adil sehingga mampu menyenangi profesi perawat, kemampuan dosen dalam mempersiapkan suasana belajar yang kondusif, dosen bidang keperawatan

medikal bedah dan gawat darurat didalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang, dari total responden 95 mahasiswa S1 keperawatan semester 5 dan 7 menyatakan kategori baik sebanyak 13 mahasiswa (13,7%), kategori cukup 65 mahasiswa (68,4,2%), kategori kurang 17 mahasiswa (17,9%). Terutama meningkatkan pengaruh yang menimbulkan sikap positif mahasiswa.

4. Kemampuan menstimulasi intelektual yaitu kemampuan dosen memimpin, memberi materi, memberikan metode, evaluasi dan penugasan dapat menstimulus kreatifitas anda sebagai perawat profesional dosen bidang keperawatan medikal bedah dan gawat darurat didalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang, dari total responden 95 mahasiswa S1 keperawatan semester 5 dan 7 menyatakan kategori baik sebanyak 18 mahasiswa (18,9%), kategori cukup 61 mahasiswa (64,2%), kategori kurang 16 mahasiswa (16,8%). Meningkatkan sikap yang memberikan motivasi mahasiswa
5. Kemampuan konsiderasi individu yaitu kemampuan dosen dalam meyakinkan mahasiswa meniti karir, untuk dapat bersaing, memiliki rasa percaya diri, memperoleh aktualisasi diri serta meningkatkan pengembangan pendidikan sebagai perawat professional dosen bidang keperawatan medikal bedah dan gawat darurat didalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang, dari total responden 95 mahasiswa S1 keperawatan semester 5 dan 7 menyatakan kategori baik sebanyak 17 mahasiswa (17,9%), kategori cukup 62 mahasiswa (65,3%), kategori kurang 16 mahasiswa (16,8%). Memberikan evaluasi di setiap proses belajar sehingga menimbulkan kreatifitas mahasiswa dan kemampuan dosen untuk meyakinkan mahasiswa rasa percaya diri di setiap proses belajar
6. Secara umum, kepemimpinan transformasional dosen bidang keperawatan medikal bedah dan gawat darurat dalam mengelola kelas di Universitas Muhammadiyah Semarang termasuk dalam kategori “Cukup”. Namun perlu ditingkatkan dalam kategori motivasi inspirasional.

## B. Saran

### 1. Dosen

Dosen didalam sebuah institusi pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berpengaruh terhadap mahasiswa dan hasil keluaran suatu institusi pendidikan, berdasarkan hasil penelitian karakteristik kepemimpinan dosen bidang keperawatan medikal bedah dan gawat darurat Universitas Muhammadiyah Semarang adalah dalam kategori cukup, untuk itu perlu ditingkatkan supaya menjadi lebih baik terutama didalam:

- a. Meningkatkan aspek penekanan visi dalam setiap pembelajarannya,
- b. Menciptakan suasana belajar yang kondusif,
- c. meningkatkan pengaruh yang menimbulkan sikap positif mahasiswa,
- d. meningkatkan sikap yang memberikan motivasi mahasiswa,
- e. memberikan evaluasi di setiap proses belajar sehingga menimbulkan kreatifitas mahasiswa dan kemampuan dosen untuk meyakinkan mahasiswa rasa percaya diri di setiap proses belajar.

### 2. Bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang Mahasiswa agar lebih meningkatkan pengetahuan dan menggali lebih dalam tentang kepemimpinan transformasional dosen dalam mengelola kelas.

### 3. Bagi peneliti

Penelitian ini masih belum optimal dikarenakan faktor pemahaman responden yang kurang terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Penelitian ini bersifat kuantitatif menggunakan metode observasi melalui pendekatan survey. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang bersifat kualitatif guna menggali lebih dalam untuk menunjang dan memperdalam penelitian tentang kepemimpinan transformasional dosen khususnya bidang keperawatan medikal bedah dan gawat darurat di Universitas Muhammadiyah Semarang.